

**MONITORING EFEK SAMPING OBAT
ANTITUBERKULOSIS FASE INTENSIF DAN LANJUTAN
PASIEN DEWASA DI RSUD KOTA BANDUNG**

Siti Thannisa Aisiyah Gumanti

Abstrak

Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menular melalui percikan dahak. Pemakaian obat-obat antituberkulosis dapat menimbulkan berbagai macam efek samping tergantung dari lamanya pengobatan TB. Berdasarkan kondisi pengobatan TB yang memiliki durasi pemberian obat yang lama serta jenis obat yang banyak, akan muncul risiko tinggi timbulnya efek samping atau toksisitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran efek samping yang timbul pada pasien fase intensif dan lanjutan, mengetahui adanya perbedaan gambaran efek samping yang timbul pada pasien relaps, mengetahui angka kejadian efek samping obat TB di RSUD Kota Bandung, mengetahui prevalensi tertinggi yang menyebabkan kejadian efek samping saat pengobatan TB. Metode penelitian ini penulis menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dengan minimal sampel 34. Hasil uji perbandingan, diperoleh p-value sebesar $0,549 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna (signifikan) antara efek samping obat yang timbul pada pasien baru dengan pasien relaps.

Kata Kunci: Tuberkulosis; Efek samping obat anti tuberkulosis; fase intensif dan lanjutan

**MONITORING ADVERSE REACTION OF ANTI
TUBERCULOSIS DRUGS AMONG ADULT TUBERCULOSIS
PATIENT PHASE INTENSIVE AND ADVENCE IN RSUD
KOTA BANDUNG**

Siti Thannisa Aisiyah Gumanti

Abstrack

Tuberculosis is an infectious disease caused by the Mycobacterium tuberculosis bacteria that can be transmitted through a splash of phlegm. The use of antituberculosis drugs can lead to a wide range of side effects depending on the length of treatment TB. Based on TB treatment conditions that have a long drug intake duration as well as many types of medications, there will be a high risk of side effects or toxicity. The purpose of this research is to figure out the adverse effects that arise in intensive and advanced phase patients, knowing there are differences in the side effects that arise in relapse patients, knowing the incidence rate of the drug side effects of TB in RSUD Kota Bandung, knowing the highest prevalence that causes the incidence of adverse reactions during TB treatment. This method of research authors uses a descriptive observational method with a cross sectional approach. Sampling techniques using purposive sampling are based on inclusion criteria with a minimum sample of 34. The results of comparative test, obtained P-value of $0.549 > 0.05$, indicating that there is no meaningful (significant) difference between the side effects of the drug arising in new patients with relapse patients.

Keywords: Tuberculosis; Adverse effects of Anti Tuberculosis drugs; Intensive and advence phase of tuberculosis.